

Analisis Pengaruh *Net Profit Margin* dan Tingkat Pertumbuhan terhadap Struktur Modal pada Bank Syariah di Indonesia

Esty Mukaromah^{1*}, Fenty Fauziah²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

*Kontak Email : estymkh.em@gmail.com

Diterima: 10/05/19

Revisi: 25/06/19

Diterbitkan: 31/08/20

Abstrak

Tujuan studi: Untuk mengetahui analisis pengaruh *net profit margin* dan tingkat pertumbuhan terhadap struktur modal pada bank syariah di Indonesia secara parsial dan simultan. Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah selama tujuh tahun, dari tahun 2010 sampai dengan 2017.

Metodologi: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan menggunakan metode dokumentasi yang didapat dari laporan keuangan dari masing-masing Perbankan Syariah.

Hasil: Penelitian ini menunjukkan bahwa *net profit margin* berpengaruh terhadap struktur modal sedangkan tingkat pertumbuhan tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Secara simultan *net profit margin* dan tingkat pertumbuhan berpengaruh terhadap struktur modal.

Manfaat: Bagi bank syariah dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan dalam menentukan besarnya dana, dan mampu memaksimalkan kinerja keuangan, bagi akademis mampu memberikan pengetahuan dan bagi investor memberikan informasi mengenai faktor internal pada struktur modal, sehingga berguna bagi investor dalam menilai kinerja perusahaan.

Abstract

Purpose of the study: To find out an analysis of the effect of net profit margins and growth rates on capital structure in Islamic banks in Indonesia partially and simultaneously. The period used in this study is seven years, from 2010 to 2017.

Methodology: This research is quantitative research. The sampling technique in this study uses a purposive sampling technique and uses the documentation method obtained from the financial statements of each Sharia Banking.

Results: Study shows that net profit margin has't effect on capital structure and growth have an effect on capital structure. Simultaneously, net profit margin and growth rate affect the capital structure.

Benefits: For Islamic banks from the results of this study are expected to provide consideration in determining the amount of funds, and be able to maximize financial performance, for academics from research are expected to be able to provide knowledge and for investors providing information on internal factors which will affect the capital structure, so it is useful for investors in assessing the company's performance.

Kata Kunci : *Net Profit Margin, Tingkat Pertumbuhan, Struktur Modal.*

1. PENDAHULUAN

Dalam perekonomian global yang selalu maju sampai saat ini, akan dapat menimbulkan kompetisi usaha yang sangat ketat dalam usaha perbankan Bank Syariah saat ini kesulitan mencari dana, karena itu usaha perbankan syariah dipastikan akan kesulitan untuk maju dan berkembang jika tanpa adanya bantuan modal yang besar. Sehingga semakin ketatnya persaingan di industri perbankan akan berpengaruh buruk terhadap kinerja perbankan syariah dikarenakan masih terhambat beberapa masalah seperti kesulitan mendapatkan sumber dana dan modal. Oleh karena itu, dibutuhkan keputusan investasi permodalan dari pihak perbankan tersebut. Tujuan perbankan yaitu mendapatkan laba yang maksimal dan mengikuti pertumbuhan demi pertahanan perbankan. Dalam menentukan struktur modal yang memiliki hubungan dengan hutang yakni hutang jangka panjang. *Leverage* atau hutang dapat diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Dengan demikian, adanya penggunaan hutang akan mempengaruhi risiko dan keuntungan yang diperoleh perbankan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan hutang perbankan meningkat maka profitabilitas akan menurun dan semakin besar nilai profitabilitas akan menunjukkan kinerja manajemen yang baik dalam mengendalikan perbankan serta meningkatkan kenyamanan bagi pemegang saham. *Net profit margin* merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam membuat laba. Semakin tinggi nilai rasio *Net Profit Margin* yang artinya keuntungan yang didapatkan oleh perbankan juga semakin besar dan investor akan memiliki *minat* yang lebih tinggi untuk berinvestasi dengan perbankan yang bersangkutan. *Net Profit Margin* mempengaruhi tingkat pertumbuhan perbankan yang berarti semakin banyak aset yang dimiliki perbankan dapat mempengaruhi produktivitas dari kinerja perbankan tersebut. Tingkat pertumbuhan menunjukkan suatu pertumbuhan perusahaan untuk meningkatkan perusahaan dimasa akan datang. Pada umumnya, perbankan yang tumbuh dengan cepat dapat memperoleh pendapatan yang meningkat secara signifikan dan diikuti dengan adanya peningkatan *market share* atau pangsa pasar. Berdasarkan uraian yang telah penulis kemukakan diatas, maka penulis

melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Net Profit Margin dan Tingkat Pertumbuhan Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2010-2017”

1.1 Bank Syariah

Menurut [Muhammad \(2015: 2\)](#), bank syariah merupakan suatu lembaga keuangan yang didasari oleh pedoman Al-Qur'an dan Hadits Nabi Saw. yang tidak mengandalkan bunga. Atau bisa disebut juga, bahwa bank syariah adalah suatu lembaga perbankan yang memberikan jasa pelayanan dan pembiayaan sesuai dengan prinsip syariah.

1.2 Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses pencatatan transaksi keuangan suatu perusahaan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan tersebut pada satu periode akuntansi dan merupakan gambaran umum mengenai kinerja suatu perusahaan.

1.3 Struktur Modal

Pengertian struktur modal menurut [Martono dan D. Agus Harjito \(2010:240\)](#) menyatakan stuktur modal adalah perbandingan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. Menurut [Ahmad Rodoni dan Herni Ali \(2010:137\)](#), struktur modal adalah bagian dalam menentukan pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan sehingga dana yang diperoleh menggunakan berbagai sumber yang berasal dari dana jangka panjang yang terdiri dari dua sumber utama yakni berasal dari internal perusahaan. Menurut [Agus R. Sartono \(2010:225\)](#), Struktur modal merupakan suatu keseimbangan jumlah hutang jangka pendek yang bersifat tidak sementara atau permanent, hutang jangka panjang, saham biasa dan saham preferen. Sedangkan menurut [I Made Sudana \(2011:143\)](#), struktur modal adalah berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Dari berbagai pengertian tentang struktur modal peneliti dapat menyimpulkan bahwa struktur modal merupakan pengambilan keputusan dalam memilih jenis sumber dana, baik hutang maupun modal sendiri yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. Secara umum, perusahaan perbankan dapat memilih diantara banyak faktor struktur modal. Pilihan tersebut dapat dilakukan dengan melakukan pinjaman/hutang. Oleh karena itu, struktur modal dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan salah satu rasio solvabilitas yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER). Menurut [Kasmir \(2010:13\)](#) *Debt to Equity Ratio* (DER) ini merupakan perhitungan untuk menunjukan perbandingan antar besarnya hutang yang diberi dari para kreditur dengan total modal sendiri yang dibeli pemilik perusahaan.

1.4 Net Profit Margin

Profitabilitas merupakan perhitungan yang diukur dengan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Perbankan yang mempunyai tingkat profitabilitas/ keuntungan yang banyak cenderung menggunakan sumber dana internal untuk pendanaan kegiatan operasional. Jika perbankan lebih menyukai menggunakan dari dana internal dibanding dari dana eksternal sehingga perbankan tersebut memiliki tingkat pengembalian hutang yang turun. Tapi jika perbankan akan melakukan hutang yang tinggi saat perbankan tersebut tidak bisa mengeluarkan dana kegiatan operasional dengan menggunakan sumber dana internal dari modal sendiri. NPM berguna untuk menghitung kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba neto dari hasil penjualannya. [Werner R. Murhadi \(2013:64\)](#) berpendapat bahwa *Net Profit Margin* (NPM) merupakan gambaran kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dari setiap penjualan. Sehingga semakin tinggi nilai NPM menunjukkan tingginya kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba neto. Besarnya *Net Profit Margin* memberitahukan tanda-tanda keberhasilannya dalam mengembangkan misi pemilik perusahaan.

1.5 Tingkat pertumbuhan

Menurut [Brigham dan Houston \(2013: 189\)](#), tingkat pertumbuhan adalah suatu cara untuk mengetahui kemampuan peningkatan total aset yang perusahaan miliki. Tingkat pertumbuhan yang dimiliki oleh perusahaan yang lebih cepat berkembang harus mengandalkan modal yang bersumber eksternal. Modal eksternal dengan artian yaitu hutang. Dengan cepatnya tingkat pertumbuhan dapat mendorong perusahaan untuk mengandalkan diri pada hutang. Dengan tingginya tingkat pertumbuhan mengambil dampak positif bagi kelangsungan dalam mengembangkan perusahaan sehingga menjadi pertimbangan untuk manajer perusahaan dalam penentu struktur modal. Perusahaan dengan tingkat pendapatan yang tinggi akan menggunakan hutang dalam struktur modal. Peningkatan pertumbuhan perusahaan dapat mendorong pihak manajemen bertambahnya hutang. Dikarenakan akan dipandang baik oleh investor dan masyarakat, bahwa perusahaan mampu mengelola hutang dengan baik. Dengan bertambahnya hutang, maka perusahaan secara tidak langsung bertambah modal untuk biaya operasi dengan dampak langsung meningkatnya struktur modal.

1.6 Hasil Penelitian Terdahulu

Fenty Fauziah-Rusdiah Iskandar (2015) dengan judul “*Determinants of Capital Structure in Indonesian Banking Sector Period 2012-2014*”. Hasil penelitian membuktikan bahwa *The Firm Size* berpengaruh signifikan terhadap Payout Dividen tetapi berpengaruh signifikan negatif terhadap Struktur Modal. Risiko perusahaan memiliki pengaruh signifikan positif terhadap *payout deviden* tetapi tidak signifikan terhadap struktur modal. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Payout Dividen tetapi berpengaruh signifikan negatif terhadap Struktur Modal. Pertumbuhan Firm memiliki efek signifikan terhadap Payout Dividen tapi signifikan positif terhadap Struktur Modal. Made Yunitri Deviani (2013) dengan judul “Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Struktur Aktiva, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Struktur Modal Perusahaan Pertambangan di BEI periode 2012-2016”. Hasil penelitian membuktikan bahwa tingkat pertumbuhan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, struktur aktiva memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap struktur modal, serta profitabilitas dan likuiditas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Natijah (2015) dengan judul “Pengaruh Struktur Aktiva, Pertumbuhan Aktiva, Net Profit Margin Dan Current Ratio Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014”. Hasil penelitian membuktikan bahwa *NPM* berpengaruh terhadap Struktur Modal. Sedangkan Struktur Aktiva, Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Aktiva, dan *Current Ratio* tidak berpengaruh secara parsial terhadap Struktur Modal. Tetapi uji F menunjukkan bahwa *Net Profit Margin*, Struktur Aktiva, Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Aktiva, dan *Current Ratio* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Mila Isiqomah (2017) dengan judul “Analisis Struktur Modal Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2011-2015”. Hasil penelitian membuktikan bahwa ukuran perusahaan, tingkat pertumbuhan perusahaan, stabilitas penjualan dan struktur aset berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, dan secara simultan ukuran perusahaan, tingkat pertumbuhan perusahaan, stabilitas pendapatan dan struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal. Widy Fimber Manopo (2013) dengan judul “Faktor-faktor yang mempengaruhi Struktur Modal Perbankan yang Go Publik Di BEI tahun 2008-2010”. Hasil penelitian membuktikan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap struktur modal. Stabilitas Penjualan berpengaruh terhadap struktur modal, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal.

2. METODOLOGI

2.1 Jenis Penelitian

Data dalam penelitian menggunakan data sekunder dari *record* perusahaan tersebut dan ada juga yang bersumber dari mengadakannya pembelajaran ke perpustakaan belajar banyak buku yang berkaitan dengan objek penelitian. Data sekunder yang digunakan peneliti ialah laporan keuangan perbankan syariah berupa Laporan Laba Rugi dan Neraca per tahun periode 2010-2017. Jenis penelitian dalam penelitian menggunakan analisis kuantitatif.

2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode dokumentasi, yaitu metode yang menghimpun informasi dan laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia yang bersangkutan. Hasil analisis disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dan diuji teori yang diukur menggunakan variabel- variabel perhitungan dengan angka-angka dan menganalisis data tersebut dengan prosedur statistik.

2.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian yaitu perbankan syariah di Indonesia yang terdaftar (*Go Public*) dan menerbitkan laporan keuangan pertahun. Jumlah populasi yang diteliti sebanyak 12 perbankan syariah. Sedangkan pemilihan sampel yang diteliti berdasarkan metode *purposive sampling*. Perbankan syariah yang terdaftar di Bank Indonesia selama periode 2010-2017 sebanyak 12 bank syariah. Perbankan syariah yang melaporkan kondisi keuangan ke Bank Indonesia selama periode penelitian tahun 2010-2017 hanya 5 perbankan syariah. Sehingga perbankan syariah yang dapat dijadikan sampel penelitian sebanyak 5 perbankan syariah.

2.4 Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Variabel independen penelitian ini terdiri dari *net profit margin* (X_1) dan tingkat pertumbuhan (X_2), sedangkan variabel dependennya adalah struktur modal (Y).

2.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, yaitu analisis regresi yang mampu menjelaskan hubungan antara variabel terikat (*dependent variable*) dengan variabel bebas (*independent variable*) yang lebih dari satu. Analisis linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada perusahaan perbankan syariah di Bank Indonesia periode 2010-2017. Model dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana:

Y	= Debt to Equity Ratio
a	= Konstanta
X ₁	= Struktur aktiva
X ₂	= Ukuran perusahaan (SIZE)
b ₁ , b ₂	= Koefisien regresi = 1, 2
e	= Variable Pengganggu

3. HASIL DAN DISKUSI

Dengan perhitungan struktur modal menggunakan *Debt to Equity Ratio* pada 5 Perbankan Syariah Periode 2010-2017 dengan jumlah data sebanyak 40, sebagai berikut :

Tabel 1: Struktur Modal(DER)

No	NAMA BANK	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
1	BCAS	0.37	0.61	0.84	0.88	0.52	0.37	0.38	0.657
2	BNIS	0.78	0.76	1.84	2.94	1.58	1.49	1.88	1.74
3	BRIS	1.25	2.31	4.06	2.62	3.26	2.74	3.37	3.5
4	BSM	2.48	2.29	2.19	2.27	1.87	1.76	1.76	1.85
5	BMS	3.66	4.18	3.41	2.47	1.66	1.07	0.62	1.08
	RATA-RATA	1.708	2.03	2.468	2.236	1.778	1.486	1.602	17.654

Sumber : Web Bank Syariah (data diolah 2019)

Pada Tabel 1 menunjukkan hasil *Debt to Equity Ratio* atau bisa disebut juga dengan perhitungan yang menunjukkan pertimbangan hutang dan ekuitas perbankan dengan adanya kemampuan modal sendiri perbankan tersebut untuk memenuhi seluruh hutangnya. Dapat dilihat pada Tabel 1 bahwasannya *Debt to Equity Ratio* tertinggi pada tahun 2012 pada Bank BRI Syariah sebesar 4,06% sedangkan *Debt to Equity Ratio* terendah pada tahun 2010 pada Bank BCA Syariah sebanyak 0,37%. Dengan perhitungan variabel *Net Profit Margin* (X1) atau bisa juga disebut gambaran suatu kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan bersih dari setiap penjualan perbandingan laba bersih dan penjualan dengan sampel sebanyak 5 Bank Syariah Periode 2010-2017 dengan jumlah data sebanyak 40, sebagai berikut:

Tabel 2 : Net Profit Margin

No	NAMA BANK	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
1	BCAS	0.08	0.07	0.07	0.08	0.06	0.07	0.09	0.1
2	BNIS	0.09	0.08	0.11	0.09	0.08	0.09	0.1	0.1
3	BRIS	0.02	0.01	0.08	0.07	0.003	0.05	0.06	0.04
4	BSM	0.15	0.15	0.26	0.17	0.01	0.05	0.05	0.05
5	BMS	0.07	0.06	0.16	0.11	0.01	0.02	0.17	0.11
	RATA-RATA	0.082	0.074	0.136	0.104	0.032	0.056	0.094	0.08

Sumber : Web Bank Syariah (data diolah 2019)

Pada Tabel 2 bahwasannya *Net Profit Margin* tertinggi pada tahun 2012 pada Bank Mandiri Syariah sebesar 0,16% sedangkan *NPM* terendah ditahun 2014 terjadi pada Bank BRI Syariah sebesar 0,003%. Berikut perhitungan tingkat pertumbuhan pada 5 Perbankan Syariah Periode 2010-2017:

Tabel 3: Tingkat Pertumbuhan

No	NAMA BANK	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
1	BCAS	0.12	0.39	0.32	0.27	0.47	0.47	0.45	0.15
2	BNIS	0.33	0.32	0.26	0.38	0.33	0.18	0.23	0.23
3	BRIS	1.16	0.63	0.26	0.24	0.17	0.19	0.14	0.14
4	BSM	0.47	0.5	0.11	0.18	0.05	0.05	0.12	0.12
5	BMS	0.06	0.2	0.47	0.12	-0.23	-0.21	0.1	0.15

RATA-RATA 0.428 0.408 0.284 0.238 0.158 0.136 0.208 0.158

Sumber : Web Bank Syariah (data diolah 2019)

Pada Tabel 3 menunjukkan hasil tingkat pertumbuhan atau bisa di sebut kemampuan perbankan dalam meningkatkan jumlah asset yang dimiliki perusahaan. Dapat dilihat pada tabel 4.3 bahwasannya tingkat pertumbuhan tertinggi pada tahun 2010 pada Bank BRI Syariah sebesar 1,16% sedangkan tingkat pertumbuhan terendah pada tahun 2014 terjadi pada Bank Mandiri Syariah sebesar -0,23%. Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan peroleh dengan total 40 data sampel untuk Perbankan Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia yang berasal dari hasil perkalian antar periode 7 tahun dari periode 2010-2017 yang berjumlah 5 sampel Perbankan Syariah. Dengan hasil mengolah data tentang statistik deskriptif dapat diuraikan sebagai berikut

Tabel 4 : Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPM	40	.00	.26	.0819	.05213
TINGKAT_PERTUMBUHAN	40	.00	1.16	.2561	.20876
DER	40	.37	4.18	18.853	108.563
Valid N (listwise)	40				

Sumber : Data Output Spss 22 (Tahun 2019)

Hasil statistik deskriptif pada Table 4 menunjukkan NPM dengan nilai minimum sebesar 0,00, dan dengan nilai maksimum 0,26. Untuk variable tingkat pertumbuhan memiliki nilai minimum sebesar 0,00 dan dengan nilai maksimum 1,16. Maka hasil ini menentukan bahwa banyaknya struktur modal pada bank syariah yang dijadikan sampel penelitian dengan nilai rata-rata sebanyak 0,2561 dan nilai standar deviasi sebanyak 0,20876. Untuk variabel (Y) struktur modal (*Debt to Equity Ratio*) berdasarkan hasil pengujian yang diketahui dari tabel diatas bahwa *Debt to Equity Ratio* dengan nilai minimum sebesar 0,37, nilai maksimum 4,18. Maka hasil ini menentukan bahwa banyaknya struktur modal pada bank syariah yang dijadikan sampel penelitian dengan nilai rata-rata sebanyak 1,8853 dan nilai standar deviasi sebanyak 1,08573. Uji regresi linear berganda ini berguna agar dapat mengetahui pengaruh variable terikat dengan variabel bebas yang lebih dari satu. Berdasarkan hasil olahan data mengenai analisis regresi linier berganda dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 5 : Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.193	.118		1.636	.110
	NPM	24.512	3.989	1.177	6.144	.000
	TINGKAT_PERTUMBUHAN	-1.227	.996	-.236	-1.231	.226

Sumber : Data Output Spss 22 (Tahun 2019)

Dari Tabel 2 diatas hasil analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,193 + 24,512 \text{ NPM} - 1,227 \text{ TP} + e$$

Berdasarkan persamaan dapat diuraikan dengan nilai konstanta sebesar 0,193, dengan artian apabila *net profit margin* (X1) dan tingkat pertumbuhan (X2) dengan nilainya 0, sehingga struktur modal (Y) akan sesuai dengan nilai konstanta sebesar 0,193. Variabel *net profit margin* (X1) sebesar 24,512; dengan artian apabila variabel bebas lainnya nilainya 0 dan NPM mengalami kenaikan 1 satuan, sehingga struktur modal akan naik sebesar 24,512; Koefisien bernilai positif artinya, semakin naik NPM maka semakin naik struktur modal. Variabel tingkat pertumbuhan (X2) sebesar -1,227; dengan artian apabila variabel bebas lain nilai tetap dan tingkat pertumbuhan mengalami kenaikan 1 satuan, maka struktur modal (Y) akan mengalami penurunan sebesar 1,227. Koefisien bernilai negatif artian, semakin naik tingkat pertumbuhan maka semakin menurun struktur modal.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas dapat melihat sesuai nilai Asymp.sig (2-Tailed) dalam *kolmogorov-smirnov*. Dalam menguji normalitas ini diukur melalui tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Berikut hasil uji normalitas ini dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 6: Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual	
N	40

Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	.33371780
Most Extreme Differences	Absolute	.131
	Positive	.064
	Negative	-.131
Test Statistic		.131
Asymp. Sig. (2-tailed)		.083 ^c

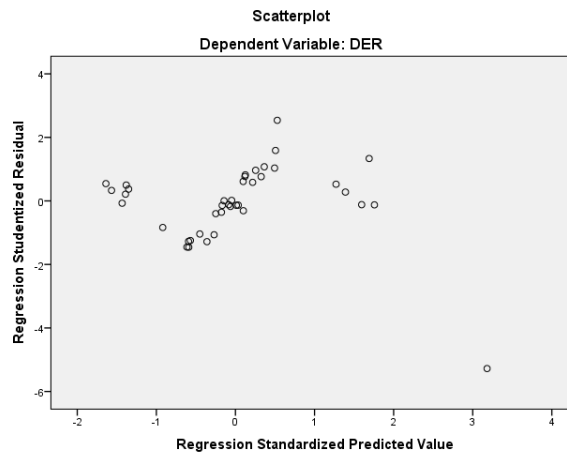
Dari **Tabel 6** diketahui nilai signifikansi *kolmogorov-smirnov* sebesar 0,083, artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,05 dikatakan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Yang berarti data tersebut berdistribusi normal. Uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai *cutoff* yang biasa digunakan agar dapat menunjukkan terjadinya multikolinieritas dengan nilai *tolerance* $\leq 0,10$ dan nilai VIF ≥ 10 (Ghozali, 2011). Berikut ini adalah hasil uji multikolinieritas:

Tabel 7 :Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
NPM	.998	1.002
TINGKAT_PERTUMBUHAN	.998	1.002

Sumber : Data Output Spss 22 (Tahun 2019)

Berdasarkan **Tabel 7** dari uji *variance inflation factor* (VIF) pada output spss tabel *coefficients*, masing-masing variabel independen memiliki nilai VIF NPM = 1,002 ; tingkat pertumbuhan = 1,002. Sedangkan nilai *tolerance* variabel bebas NPM = 0,998; dan tingkat pertumbuhan = 0,998. Dari hasil nilai *tolerance* menunjukkan bahwa adanya variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* $0,998 > 0,10$ dan nilai VIF $1,002 < 10$. Maka dari hasil uji ini dapat disimpulkan semua variabel independen dalam model regresi terbebas dari multikolinieritas dan dapat digunakan dalam penelitian ini. Uji Heteroskedastisitas cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah salah satunya dengan melihat grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel dependen dengan residualnya Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan metode analisis *scatterplot*. Pada penelitian ini dapat dilihat pada grafik dibawah ini;



Gambar 1 : Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari hasil pada **Gambar 1** diatas cara menguji ada atau tidak adanya heteroskedastisitas menggunakan pola gambar *scatter plot*. Gambar *scatterplot* menyatakan apabila titik tersebar luas diatas dan dibawah angka 0 kemudian tidak membentuk pola bergelombang, menyempit dan melebar. Sehingga dapat dilihat bahwa tidak adanya heteroskedastisitas pada model regresi ini. Uji autokorelasi berguna agar mengetahui adanya atau tidak penyimpangan asumsi klasik autokorelasi dengan adanya residual pada satu pengamatan lainnya. Berikut ini yaitu hasil uji *durbin watson*:

Tabel 8 : Hasil Uji Autokolerasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.952 ^a	.906	.900	.343	.769

Sumber : Data Output Spss 22 (Tahun 2019)

Dari hasil Tabel 8, hasil uji autokorelasi data yang dihasilkan nilai *durbin watson* (*D-W*) yaitu sebesar 0,769 angka tersebut akan dipertimbangkan dengan nilai signifikansi 5% ($n = 40$) dari angka tabel 4.8 Terdapat 2 variabel independen ($k = 2$), $dL = 1,3908$ dan $dU = 1,6000$. Maka $dL < (4-DW) > dU$ hasilnya $1,39 < 3,231 > 1,600$. Maka tidak terjadi autokorelasi pada model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

Uji t parsial ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara individu (parsial) terhadap variabel dependen. Uji-t dilakukan pada derajat keyakinan sebesar 95% atau $\alpha = 5\%$.

$$\begin{aligned} t\text{-tabel} &= (\alpha/2 ; n-k-1) \\ &= (0,05/2 ; 40-2-1) \\ &= 2.02619 \end{aligned}$$

Tabel 9 : Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji-t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.193	.118		1.636	.110
	NPM	24.512	3.989	1.177	6.144	.000
	TINGKAT_PERTUMBUHAN	-1.227	.996	-.236	-1.231	.226

Sumber : Data Output Spss 22 (Tahun 2019)

Dari hasil Tabel 9 Variabel NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, dengan melihat nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ dan dengan hasil perhitungan nilai $t_{hitung} = 6,144 > t_{tabel} = 2,02619$. Hal ini menunjukkan NPM berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Dan variabel tingkat pertumbuhan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, dengan melihat nilai signifikansi $0,226 > 0,05$ dan dengan hasil perhitungan nilai $t_{hitung} = -1,231 < t_{tabel} = 2.02619$. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama variabel struktur aktiva, ukuran perusahaan terhadap variabel struktur modal dengan menggunakan uji-f. Jika nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$. Maka terdapat pengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hasil uji-f simultan sebagai berikut:

Tabel 10: Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji-f)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	41.622	2	20.811	177.285	.000 ^b
	Residual	4.343	37	0.117		
	Total	45.965	39			

Sumber : Data Output Spss 22 (Tahun 2019)

Berdasarkan Table 10 diperoleh F_{hitung} sebesar 177,285 nilai F_{tabel} pada $\alpha = 0,05$; nilai $df_1 = 2$; nilai $df_2 = 37$ (Dilihat pada tabel distribusi f), maka nilai f_{tabel} yang didapat sebesar 3,25. Pengujian ini dilakukan dengan uji-F pada *confident level* 95% dan tingkat kesalahan analisis (α) 5%. Nilai $F_{hitung} 177,285 > f_{tabel} 3,25$; yang artinya terdapat pengaruh signifikan. Koefisien determinasi (*Adjust R²*) digunakan untuk mengukur besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen dalam bentuk persentase. Maka dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 11: Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.952 ^a	0.906	0.9	0.343

Sumber : Data Output Spss 22 (Tahun 2019)

Hasil uji *Adjusted R²* pada penelitian ini diperoleh nilai sebesar 0,900. Nilai tersebut menjelaskan bahwa struktur modal (*DER*) dipengaruhi oleh NPM dan tingkat pertumbuhan sebesar 90%, sedangkan sisa nilai dari *Adjust R²* yaitu sebesar 10% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat dalam penelitian saat ini. Seperti faktor nilai perusahaan, resiko perusahaan, ukuran perusahaan, dan struktur aktiva.

Pembahasan

Pengaruh NPM terhadap stuktur modal, menunjukkan bahwa secara parsial hasil regresi variabel NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Sehingga apabila profitabilitas perbankan mengalami peningkatan maka struktur modal perbankan akan semakin menurun. Sebaliknya, apabila profitabilitas perbankan menurun maka struktur modal perbankan akan meningkat, dapat disimpulkan sehingga hipotesis H₁ dalam penelitian ini diterima. Hasil penelitian ini diperkuat dengan hasil dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Natijah (2015) dan Fauziah (2015). Pengaruh tingkat pertumbuhan terhadap stuktur modal, menunjukkan bahwa secara parsial hasil regresi variabel tingkat pertumbuhan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, sehingga hipotesis H₂ ditolak. Hasil pengujian hipotesis H₂ diperoleh bahwa tingkat pertumbuhan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal pada perbankan syariah. Hal ini bisa terjadi karena perbankan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi lebih memilih menggunakan modal sendiri atau laba ditahan untuk membiayai kegiatan operasionalnya dibandingkan menggunakan utang jangka panjang. Sehingga dalam memenuhi kebutuhan dananya perbankan yang mengalami peningkatan asset tidak selalu mengambil dana dari utang melainkan lebih menggunakan modal sendiri atau laba ditahan. Pengaruh *net profit margin* dan tingkat pertumbuhan secara simultan terhadap stuktur modal, menunjukkan bahwa variabel NPM dan tingkat pertumbuhan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel struktur modal (*debt to equity ratio*). Sehingga hipotesis H₃ yang diajukan peneliti dapat diterima. Namun belum terdapat penelitian terdahulu untuk variabel NPM dan tingkat pertumbuhan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

4. KESIMPULAN

Variabel *net profit margin* mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel struktur modal. Dan pengaruh NPM pada struktur modal menunjukkan bahwa apabila profitabilitas perbankan mengalami peningkatan sehingga struktur modal perbankan akan mengalami penurunan. Dan sebaliknya, jika profitabilitas perbankan menurun maka struktur modal perbankan mengalami peningkatan. Untuk variabel tingkat pertumbuhan tidak mempengaruhi signifikan terhadap variabel struktur modal. Hal ini bisa terjadi karena perbankan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi lebih memilih menggunakan modal sendiri atau laba ditahan untuk membiayai kegiatan operasionalnya dibandingkan menggunakan utang jangka panjang. Sehingga dalam memenuhi kebutuhan dananya perbankan yang mengalami peningkatan asset tidak selalu mengambil dana dari utang melainkan lebih menggunakan modal sendiri atau laba ditahan. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa *net profit margin* dan tingkat pertumbuhan berpengaruh signifikan terhadap variabel struktur modal.

SARAN DAN REKOMENDASI

Dari hasil pengujian secara parsial variabel *net profit margin* memberikan pengaruh terhadap struktur modal, sedangkan tingkat pertumbuhan tidak mempengaruhi variabel struktur modal. Sehingga perbankan syariah yang menjadi sampel hendaknya memberikan pertimbangan dalam menentukan besarnya dana yang digunakan, baik yang digunakan hutang maupun modal sendiri. Dana tersebut diharapkan dapat memenuhi kebutuhan perbankan sehingga bisa terciptanya struktur modal yang optimal. Semakin naiknya struktur modal maka perbankan akan mendapatkan kepercayaan semakin meningkat dari berbagai pihak kreditor.

REFERENSI

- Ahmad Rodoni dan Herni Ali. 2010. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra. Wacana Media
- Ahmad Rodoni dan Herni Ali 2010 *Manajemen Keuangan*, Robert Buku Pintar Pasar Modal Indonesia., Jakarta: Mitra Wacana Media. Ang
- Ali Akbar Yulianto 2013. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Hal 189 Diterjemahkan oleh, Buku 2, Edisi II. Jakarta : Salemba Empat.
- Andi Kartika, 2016, *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Pertumbuhan Penjualan. Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan*, Universitas Jenderal Achmad Yani,
- Bambang Riyanto. 2008. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Brigham dan Houston. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Diterjemahkan oleh Ali Akbar Yulianto, Buku 2, Edisi 10. Jakarta : Salemba Empat.
- Brigham dan Houston. 2013. *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11 Buku 2 Jakarta: Salemba Empat.
- Dermawan Sjahrial 2007 *Manajemen Keuangan* Mitra Wacana Media, Jakarta

- Fenty Fauziah-Rusdiah Iskandar, 2015, *Determinants of Capital Structure in Indonesian Banking Sector Period 2012-2014* Fakultas Ekonomi Universitas Mulawarman Indonesia
- Firnanti, F. 2011. *Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia*. Vol.I/Vol. II. Dalam Jurnal Bisnis dan Akuntansi Semarang : Universitas Negeri. Semarang.
- Ginanjar Indra Kusuma, Suhadak, Zainul Arifin (2013), *Analisis Profitabilitas dan Tingkat Pertumbuhan Terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Real Estate and Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2007-2011*, Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang.
- Ghazali, Imam. 2005. *Aplikasi Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang Badan Penerbit UNDIP.
- Hasrul Siregar, SE, M.Si, Muhammad Fahmi, S.E., M.Si., Ak., CA *Volume 30 No.1 Juni 2018 Analisis Struktur Aktiva, Net Profit Margin, Dan Current Ratio Terhadap Capital Structure Pada Perusahaan Go Public Di Bursa Efek* ISSN1858-3199 Manajemen Bisnis STIE IBBI
- Hanafi, 2004, *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: STIE. YKPN.
- Husnan, Suad dan Pudjiastuti, Enny (1994). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. UPP. AMP YKPN, Edisi 09, Yogyakarta
- Indah Fatmawati 2015, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Bank Syariah Tahun 2011-2013*, Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta Surakarta
- Kasmir. (2009). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kelima. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- _____. (2010). *Analisis Laporan Keuangan..* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- _____. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Made Yunitri Deviani 2013, *Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Struktur Aktiva, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Struktur Modal Perusahaan Pertambangan di BEI periode 2012-2016*
- Martono dan D. Agus Harjito 2010: *Manajemen Keuangan* Edisi 4 BFFE Yogyakarta
- Mila Isiqomah 2017, *Analisis Struktur Modal Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2011-2015* Jurnal Penelitian– ISSN: 1829-9903 ; 2541-6944 Vol. 14, No. 2 2017 Institut Agama Islam Negeri Surakarta
- Munandar, 2014 *Pengaruh kepemilikan Institusional, Set Kesempatan Investasi, Dan Arus Kas Bebas Terhadap Utang ., Vol. 1, No. 1*. ISSN 2088-2106.
- Modigliani, F., dan Miller, MH 1958. *Biaya Modal, Perusahaan keuangan dan Teori Investasi*, American Economic Review, Volume XLVIII. [26]
- Natijah 2015, *Pengaruh Struktur Aktiva, Pertumbuhan Aktiva, Net Profit Margin Dan Current Ratio Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014*
- Nuswandari, 2013, *Determinan Struktur Modal Dalam Perspektif*. ISSN : 1979-4878 Yogyakarta
- Rini Indriani. 2007. *Manajemen Keuangan Konsep Dasar Dan Penerapannya*. Bandung : MandarMaju.
- Riyanto. 2004. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: BPFC.
- Sartono. 2005. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE
- Sjahrial, Dermawan, 2007 *Manajemen Keuangan Lanjutan*, Jakarta : Mitra Wacana Media
- Siti dan Tri Heru. 2010. *Manajemen Sumber Daya*, Yogyakarta
- Susanto. 1997. *Seri Manajemen dan Persaingan Bisnis*, PT. Elex. Media Komputindo, Jakarta
- Tias Penget. 2014. *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal*.
- Weston, J. Fred., Dan Eugene Brigham. 1994. *Dasar-dasar Manajemen. Keuangan, Keuangan*, edisi 9, Erlangga.
- Widy Fimber Manopo 2013, *Faktor-Faktor yang mempengaruhi Struktur Modal Perbankan Yang Go Public Di BEI tahun 2008-2010*, Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado
- www.ojk.go.id diakses pada tanggal 20 Februari 2019, Pk. 09.25 WITA
- www.bcasyariah.co.id diakses pada tanggal 20 Februari 2019, Pk. 09.42 WITA
- www.bnisyariah.co.id diakses pada tanggal 20 Februari 2019, Pk. 10.05 WITA
- www.brisyariah.co.id diakses pada tanggal 20 Februari 2019, Pk. 10.15 WITA
- www.syariahmandiri.co.id diakses pada tanggal 20 Februari 2019, Pk. 10.35 WITA
- www.megasyariah.co.id diakses pada tanggal 20 Februari 2019, Pk. 11.05 WITA